

## **BAB II**

### **TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Objek**

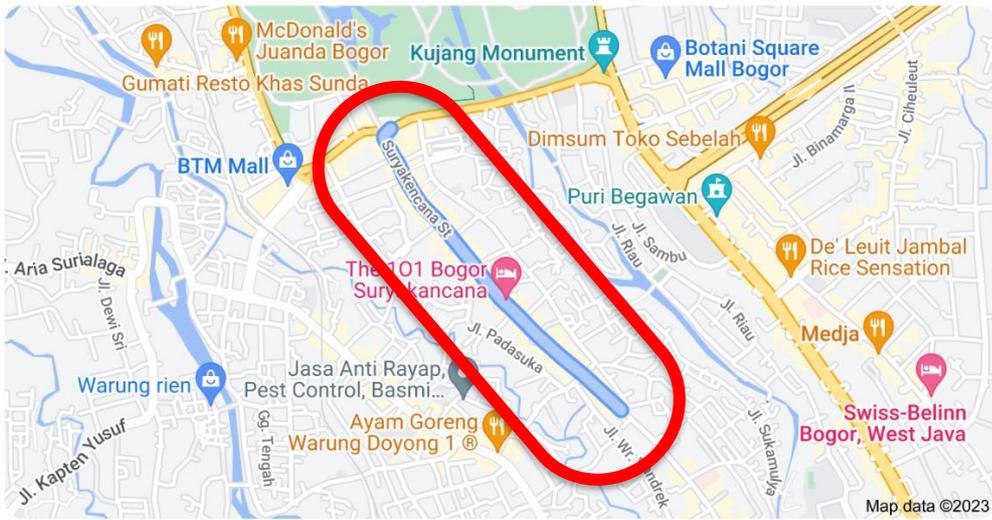
##### **2.1.1 Atraksi Unggulan**

Noho, Y., Modjo, M. L., & Ichsan, T. N. (2020) memaparkan atraksi wisata merupakan daya tarik dari suatu objek wisata atau hasil kesenian suatu daerah tertentu yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dinyatakan bahwa daya tarik wisata dibagi menjadi 3 (tiga), yakni daya tarik wisata berbasis alam, budaya dan buatan. Kota Bogor memiliki berbagai atraksi wisata unggulan yang menarik. Mulai dari wisata ke Kebun Raya Bogor, Alun-Alun Kota Bogor, bangunan-bangunan bersejarah peninggalan Belanda, museum dan lain sebagainya. Kuliner Khas Bogor yang juga beragam menjadi salah satu atraksi unggulan dari Kota Bogor sendiri. Contohnya, pedagang kaki lima yang biasa dikenal dengan *street-food* yang dikenal dengan keberagamannya, terutama di Jalan Surya Kencana yang kaya akan kuliner yang bervariasi.

##### **2.1.2 Lokasi/ Tempat**

Jalan Surya Kencana atau yang sering disebut Surken, berlokasi di Jalan Surya Kencana No.1 Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Tepatnya, ada di sebelah Pasar Bogor dan berada di pertemuan Jalan Juanda dan Otto Iskandardinata. Jalan Surya Kencana dekat dengan Kebun Raya Bogor yang berjarak sekitar 1,3 km atau 5 menit menggunakan sepeda motor. Selain itu, Jalan Surya Kencana juga berada di dekat Institut Pertanian Bogor (IPB) atau IPB University. Kampus ini terkenal sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia dalam bidang pertanian, kehutanan, dan ilmu-ilmu terkait.

Berikut merupakan lokasi Jalan Surya Kencana melalui peta:



(Sumber: Google Maps 2023)

**Gambar 2. 1 Peta Jalan Surya Kencana**

### 2.1.3 Keunggulan Objek

Pengunjung bisa memanfaatkan Lawang Surya Kencana yang megah dan terawat sebagai salah satu objek mereka untuk berswafoto. Tentunya, jajanan di sepanjang Jalan Surya Kencana ini tidak boleh terlewatkan, makanan-makanan di sepanjang jalan ini tergolong sebagai makanan *street-food*, sehingga dalam segi harga masih terjangkau, dan makanan di sepanjang jalan ini sangat bervariasi sehingga cocok untuk semua kalangan, baik dari yang muda maupun tua. Di Jalan Surya Kencana terdapat juga tempat ibadah untuk umat Agama Buddha yaitu Vihara Dhanagun atau biasa juga disebut Kelenteng Hok Tek Bio Selain itu, di Jalan Surya Kencana juga rutin mengadakan acara Cap Go Meh yang menampilkan beberapa pertunjukan seperti tarian, *marching band*, dan masih banyak atraksi lainnya lagi. Lalu, pengunjung juga dapat memanfaatkan estetika dari bangunan-bangunan tua di Kawasan Jalan Surya Kencana dengan berswafoto.

## 2.2 Tinjauan Literatur dan Referensi

### 2.2.1 Tinjauan Literatur

Adapun tinjauan literatur dalam penelitian ini, disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1.1 Tabel Tinjauan Literatur**

No.	Penulis Jurnal	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Temuan Penelitian	Link Jurnal
1.	Yuzuardi Haban, Rosalina AM Koleangan, Gorge MV Kawung	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan dan nilai ekonomi Kebun Raya Bogor.	2019	Temuan penelitian adalah variable biaya, dan usia berpengaruh negative dan sedangkan variable pendapatan, dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan individu yang datang mengunjungi Kebun Raya Bogor	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=kebun+raya+bogor&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;t=1703051747907&amp;u=%23p%3DBHqGqgTHqZoJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=kebun+raya+bogor&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;t=1703051747907&amp;u=%23p%3DBHqGqgTHqZoJ</a>
2.	Nathalia Perdhani Soemantari, Muthia Karina, Aprilyanti Pratiwi, Rosmalia Ahmad	<i>Analysis of Communication Patterns Between Chinese and Sundanese Ethnic in Suryakencana, Bogor</i>	2023	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi lintas budaya muncul melalui toleransi, terutama dalam hal rasa hormat, keterbukaan, pergaulan, dan akulturasi. Identitas etnis keturunan Tionghoa tercermin pada ciri arsitektural yang dihiasi unsur tradisional Tionghoa, praktik pernikahan, dan kosa kata Tionghoa dalam percakapan sehari-hari.	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=jurnal+jalan+surya+kencana&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;t=1703050956987&amp;u=%23p%3DrPfCtdBZfjoJ">https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=jurnal+jalan+surya+kencana&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;t=1703050956987&amp;u=%23p%3DrPfCtdBZfjoJ</a>
3.	Dede Burhanudin	Vihara Dhanagundan Komunika	2018	Pemanfaatan rumah ibadah ini dalam konteks sosial budaya sejak awal berdirinya	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5">https://scholar.google.com/scholar?hl=en&amp;as_sdt=0%2C5</a>

No.	Penulis Jurnal	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Temuan Penelitian	Link Jurnal
		si Budaya di Kota Bogor, Jawa Barat		sampai saat ini. Vihara Dhanagun memiliki karekteristik arsitektur Tionghoa. Rangkanya menggunakan sistem struktur balok bertingkat dan sistem struktur ikatan balok. Bentuk atapnya menonjol dengan sistem struktur rangka yang terbuat dari kayu. Vihara ini dihiasi dengan ornamen yang dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu hewan (fauna), tumbuhan (flora), nature (alam semesta seperti api, air, dan matahari), geometrik, dan legenda, terutama tentang dewa-dewa.	<a href="#">&amp;q=jurnal+jalan+surya+kencana&amp;btnG=#d=gs_qabs&amp;t=1703051186403&amp;u=%23p%3DM9zRqkJGk6kJ</a>
4.	Aprilianti Pratiwi, M Girindra Madana caragni	Instagram Sebagai Media Promosi Festival Pariwisata Kota Bogor (Studi Etnografi Virtual Pada Akun@ Cgmbogor_Fest)	2020	Penggunaan media sosial menjadi salah satu media yang seringkali digunakan untuk promosi pariwisata dikarenakan dapat meningkatkan awareness masyarakat untuk dapat hadir ke suatu tempat secara nyata dengan bantuan informasi dari dunia maya.	<a href="https://scholar.google.com/scholar?start=10&amp;q=jurnal+budaya+kota+bogor&amp;hl=en&amp;as_sdt=0,5#d=gs_qabs&amp;t=1703051510878&amp;u=%23p%3DUly8FHE5RGgJ">https://scholar.google.com/scholar?start=10&amp;q=jurnal+budaya+kota+bogor&amp;hl=en&amp;as_sdt=0,5#d=gs_qabs&amp;t=1703051510878&amp;u=%23p%3DUly8FHE5RGgJ</a>

## 2.2.2 Tinjauan Referensi Video

Dalam pembuatan *storytelling*, maka tinjauan referensi video dokumenter sebagai berikut:

**Tabel 2.2.2 Tabel Referensi Video**

No.	Judul Referensi	Link Video	Channel & Bulan Upload	Sumber
1.	“Surya Kencana Semarak Kuliner dan Wisata Religi”	<a href="https://youtu.be/dBogW2pI6Fg">https://youtu.be/dBogW2pI6Fg</a>	Channel: Asumsi Bulan Upload: Agustus 2022	Youtube
2.	“Street Food – Asia. (Eps: Yogyakarta, Indonesia)”	<a href="https://www.netflix.com/us/title/80244996?s=i&amp;trkid=258593161&amp;vlang=en&amp;clip=81004832">https://www.netflix.com/us/title/80244996?s=i&amp;trkid=258593161&amp;vlang=en&amp;clip=81004832</a>	Channel: Netflix Bulan Upload: April 2019	Netflix
3.	“Kuliner Legendaris di Jalan Suryakencana Bogor”	<a href="https://youtu.be/f4ZWLXuWVY">https://youtu.be/f4ZWLXuWVY</a>	Channel: Matthew Gabriel Bulan Upload: November 2022	Youtube
4.	“Distrik: Bogor Mesra di Suryakencana”	<a href="https://youtu.be/yKBa8FjOumI">https://youtu.be/yKBa8FjOumI</a>	Channel: Asumsi Bulan Upload: Agustus 2020	Youtube

## 2.3 Tinjauan Pustaka

### 2.3.1 Pengertian Wisata

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata dijelaskan daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut daerah tujuan wisata adalah suatu wilayah geografis tertentu yang terletak dalam satu atau lebih wilayah administratif yang merupakan tempat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan

mempunyai kapasitas untuk menampung ruang-ruang publik, daya tarik wisata, aksesibilitas, dan aksesibilitas, dan komunitas yang saling berhubungan.

Kemudian, menurut Sari, D. M. (2015), wisata diartikan sebagai suatu tempat atau destinasi tujuan yang ingin dituju oleh seseorang dengan harapan untuk bersenang-senang atau berekreasi, atau biasa dianggap sebagai *picnic*.

### **2.3.2 Pengertian Wisata Kuliner**

Hall, C. M., Sharples, L., Mitchell, R., Macionis, N., & Cambourne, B. (Eds.). (2004), menyatakan bahwa wisata kuliner merupakan kunjungan utama suatu perjalanan wisata dan mendukung industri makanan. Yang dimaksud adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk menyantap makanan khas suatu tempat baik hanya satu jenis hingga bermacam-macam jenis.

Menurut Kurniawan, F. (2010), wisata kuliner merupakan program perjalanan seseorang untuk mencicipi beragam jenis makanan yang tersebar di suatu kota, kabupaten, provinsi, atau ibukota.

### **2.3.3 Pengertian Destinasi**

Menurut Hidayah (2021), dalam buku Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital, menyatakan bahwa batas suatu tempat dapat dipahami sebagai suatu destinasi apabila mencakup komponen-komponen kegiatan pariwisata (daya tarik wisata, sarana penunjang pariwisata, prasarana atau) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang mempunyai batas administratif seperti negara, kabupaten/kota, sub-wilayah, desa, dll atau tidak ada batas administratif atau lintas administrasi seperti kawasan wisata.

Menurut Mohamad, I.R. (2021), destinasi wisata merupakan suatu kawasan spesifik yang dimaksudkan untuk tujuan pariwisata.

Menurut Lubis, M. Z. M., & Mubarak, Z. (2018), destinasi pariwisata adalah suatu kawasan dengan batasan fisik geografis tertentu yang didalamnya terdapat:

komponen produk wisata (atraksi, amenitas dan aksesibilitas) dan layanan dengan citra dan keunikan karakter yang dimilikinya, serta unsur pendukung lainnya yang membentuk sistem dan jaringan fungsional yang terintegrasi dan sinergis dalam menciptakan kunjungan maupun membentuk totalitas pengalaman bagi wisatawan.

#### **2.3.4 Pengertian Makanan**

Makanan merupakan salah satu kebutuhan esensial bagi manusia. Penting bagi manusia untuk mengonsumsi makanan yang mengandung gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Di Indonesia, yang terkenal dengan keanekaragaman budayanya, terdapat juga keanekaragaman dalam jenis makanannya. Setiap suku di Indonesia memiliki masakan khas dengan cita rasa yang unik. Jika makanan ini diolah dengan profesional dan disajikan sebagai kuliner yang lezat, kuliner Indonesia dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi identitas bangsa yang khas.

Kuliner memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat identitas budaya suatu bangsa. Di Indonesia, terdapat beragam makanan tradisional yang berbeda-beda antara daerah satu dengan yang lainnya. Penting untuk menjaga agar keanekaragaman kuliner ini tidak diklaim oleh negara lain. Mirip dengan tarian, kuliner juga merupakan bagian integral dari identitas budaya Indonesia (Wongso, 2015).

Menurut Soegiarto (2018), kuliner merujuk pada makanan yang dihasilkan melalui proses memasak. Wisata kuliner adalah ketika seseorang melakukan perjalanan ke suatu daerah atau tempat dengan tujuan untuk mencoba dan menikmati makanan khas yang ditawarkan, dengan harapan mendapatkan pengalaman baru yang berhubungan dengan kuliner. Dalam konteks ini, pusat wisata kuliner merupakan suatu tempat yang menawarkan berbagai hidangan dan olahan makanan sehingga pengunjung dapat memiliki pengalaman baru yang kaya terkait dengan kuliner.